

BAB IV

KESIMPULAN

Topik yang telah dibahas oleh skripsi ini adalah tindakan pencegahan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh divisi P2M BNN Kota Yogyakarta sebagai upaya dari program P4GN. Pencegahan terwujud dengan sosialisasi tentang bahaya narkoba untuk memberdayakan kepala pimpinan daerah serta agen penggiat P4GN untuk menjadi penerus sebagai agen pencegahan dan pemberdayaan bagi masyarakat umum (penerus dari P2M). Program P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba) adalah suatu program kebijakan dari BNN untuk melakukan pencegahan penyalahgunaan dan memberantas permasalahan narkoba yang tentunya terjadi di wilayah masyarakat umum dengan fungsi utama sebagai pencegah pengaruh negatif dari narkoba, menghambat persebaran narkoba sebagai potensi pencipta tindak kriminalitas lainnya.

P2M memiliki peran penting dalam menjalankan program P4GN, dimulai dari tindak pencegahan yang dimulai dari sosialisasi bahaya narkoba, lalu memberdayakan agen P4GN dan kepala pemimpin daerah dengan materi P4GN yang efektif dalam menanggulangi masalah narkoba di masyarakat.

Pengerjaan skripsi ini membutuhkan beberapa data, dengan melakukan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer didapat dari catatan harian pada saat *internship*, catatan harian dimulai sejak hari ke-1 Senin 13 September 2021 hingga hari ke-42 Selasa 9 November 2021, notulen, wawancara pada 2

narasumber BNN, dan data sekunder didapat melalui media daring seperti artikel, jurnal penelitian, dan halaman resmi BNN. Wawancara dilakukan dengan 2 narasumber dari bidang P2M, yaitu dari Rahmawati Eka Widayanti, S.Pd, SH dan Lukluk Sihjati, SIP, keduanya berperan sebagai Penyuluh Narkoba Ahli Muda BNN Kota Yogyakarta dari bidang P2M. Pengumpulan data dokumen dari P2M berupa data daftar anggota BNNK untuk data catatan penelitian.

Menjawab pertanyaan untuk penelitian yang pertama, kegiatan pelaksanaan program P4GN merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh divisi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M), program ini nantinya akan dilaksanakan dalam bentuk kerja sama dengan wilayah yang mengikuti program ini dengan menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) program P4GN seperti Kemantren Umbulharjo dan Kelurahan Sorosutan. Program P4GN ini didasari pada Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa/Kelurahan.

Kegiatan penandatanganan MoU program P4GN dilaksanakan pada hari Selasa 14 September 2021 oleh Kepala BNNK AKBP Khamdani, Mantri Pramong Praja Kemantren Umbulharjo Rajwan Taufiq, S.IP. M.Si, dan Lurah Sorosutan Muhammad Zulazmi, S.STP. Kemudian bimbingan teknis P4GN dari seksi P2M yang meliputi beberapa bagian seperti penyelenggaraan advokasi, pengelolaan informasi - edukasi, dan pemberdayaan peran serta masyarakat. Kegiatan dilanjutkan pada bimbingan teknis P4GN untuk persiapan agen P4GN untuk Kelurahan Sorosutan untuk melakukan pencegahan di wilayah. Pembahasan *public speaking* untuk mempersiapkan agen P4GN agar dapat menyuarakan dan meluruskan informasi tentang narkoba dengan serius, dan pemberdayaan agen dengan sifat kepemimpinan. Kegiatan terakhir membuat suatu media visual

berupa video informasi akan bahaya narkoba dan cara mengatasi permasalahan narkoba di daerah masyarakat.

Jawaban atas pertanyaan tentang masalah atau kendala dalam pelaksanaan P4GN yang ditemukan pada saat penelitian adalah masalah dari pandemi COVID-19 yang mengharuskan BNN Kota Yogyakarta membatasi waktu durasi pegawainya untuk bekerja dan melakukan pertemuan langsung dengan batas waktu yang dikurangi. Bidang P2M menanggulangi permasalahan pada kasus untuk melakukan pertemuan langsung di gantikan/*refocusing* menjadi pertemuan daring tanpa harus bertemu dan kontak secara fisik. Untuk pertemuan secara langsung, divisi P2M harus mengurangi beberapa materi untuk dibahas pada pertemuan rapat kerja dan mengikuti anjuran batas waktu pertemuan sesuai Peraturan Walikota Yogyakarta.

Daftar Pustaka

Buku

Agung, I Gusti Ngurah. 1992. *Metode Penelitian Sosial Pengertian dan Pemakaian*

Praktis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Miles, B. Matthew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP

Moleong, Lexy J. 2002, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Robert dan Lawang M.Z. 1985. *Buku Materi Pokok Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Penerbit Karunika Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Afabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Afabeta

Sarwono, Solita. 1997. *Sosiologi Kesehatan Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*.

Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Vredenburg, Jacob. 1978. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia

White, Kevin. 2009. *Pengantar Sosiologi Kesehatan dan Penyakit* (Edisi ke 3). Jakarta: Rajawali Pers Divisi Buku Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada.

Jurnal

Djaba, Misbahudin, dan Rachman, Ellys, (2019). *Implementasi Kebijakan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) oleh Badan Narkotika Nasional Kota Gorontalo*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo Volume VI Nomor 2 Desember 2019. Gorontalo: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo.

Lolong, Christofel Ronal, Sambiran, Sarah, dan Pangemanan, Fanley. (2020). *Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) di Kota Manado Dalam Pencegahan Peredaran Narkotika*. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 2 No. 5 Tahun 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Latifah, Nanik, M.Si, Maesaroh. (2020). *Efektivitas Program Pencegahan Penanganan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba (P4GN) oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Departemen Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Jawa Tengah: Universitas Diponegoro.

Sholihah, Qomariyatus (2015). *Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penggunaan NAPZA*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Banjarmasin: Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.

Website

Adinda Putri, Cantika. (2021). "Pengangguran RI Sudah Banyak, Ditambah Covid Makin Menjamur!". <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211105180137-4-289402/pengangguran-ri-sudah-banyak-ditambah-covid-makin-menjamur> diakses Maret 1 2022

Aditya, Ivan. (2021). "Penyalahgunaan Narkoba di DIY Terus Meningkat". <https://www.krjogja.com/berita-lokal/diy/yogyakarta/penyalahgunaan-narkoba-di-diy-terus-meningkat/> diakses 21 Juni 2022

Badan Narkotika Nasional, (n.d). <https://bnn.go.id/profil/> diakses 10 Maret 2022

Badan Narkotika Nasional Kepulauan Riau. (2021). "Meningkatnya Penyalahgunaan Narkoba Di Masa Pandemi Covid-19". <https://kepri.bnn.go.id/meningkatnya-penyalahgunaan-narkoba-masa-pandemi-covid-19/> diakses 15 April 2022

Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum, (2020). "Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020-2024". <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/133033/inpres-no-2-tahun-2020> diakses 15 Agustus 2022

Karin, Annisa, (2021). “Catatan 2021, Narkotika Kasus Tertinggi di Kota Jogja”
<https://radarjogja.jawapos.com/kriminalitas/2021/12/21/catatan-2021-narkotika-kasus-tertinggi-di-kota-jogja/#> diakses 21 Juni 2022

Marhaenjati, Bayu dan Santosa, Dwi Argo. (2021). “Penyalahgunaan Narkotika di Indonesia Meningkat 0,15 %”.
<https://www.beritasatu.com/archive/867389/penyalahgunaan-narkotika-di-indonesia-meningkat-015-> diakses 18 Juni 2022

Mansur, Ali. (2021). “Tren Kasus Narkoba Alami Peningkatan Selama Pandemi”.
<https://www.republika.co.id/berita/qvxh0t396/tren-kasus-narkoba-alami-peningkatan-selama-pandemi> diakses 2 Maret 2022

Noorca, Dhafintya. (2021). ”Peredaran Narkoba Meningkat Saat Pandemi, Pengangguran Salah Satu Penyebabnya”.
<https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2021/peredaran-narkoba-meningkat-saat-pandemi-pengangguran-salah-satu-penyebabnya/> diakses Februari 24 2022

Suprobo, Hafit Yudi. (2020). “Pengguna Narkoba di DIY Terbanyak Kelima di Indonesia”.
<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2020/07/15/510/1044485/pengguna-narkoba-di-diy-terbanyak-kelima-di-indonesia> diakses 18 Juni 2022

Lampiran

Draft Pertanyaan

A. Deskripsi Program P4GN

1. Apa saja komponen dari program P4GN?
2. Bagaimana sejarah dari program P4GN BNN?
3. Apa tujuan dari pelaksanaan program P4GN?

B. Bagaimana Cara Pelaksanaan Program Pencegahan dalam P4GN

1. Apa sajakah jenis-jenis kegiatan dalam program pelaksanaan pencegahan P4GN?
2. Bagaimana pengelolaan kegiatan ini oleh divisi P2M BNN Kota Yogyakarta?
3. Dari program ini, pihak siapa saja yang terlibat dalam acara kegiatan ini?
4. Apa sajakah isi materi dari kegiatan P4GN yang dilaksanakan?

C. Kendala Dalam Pelaksanaan Program P4GN

1. Dari pelaksanaan program pencegahan, apa sajakah kendala yang dialami pada saat melaksanakan program P4GN?
2. Bagaimana upaya dalam mengurus dan mengatasi permasalahan pelaksanaan P4GN?
3. Seperti apa harapan ke depannya untuk pelaksanaan program P4GN ini?

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Narasumber 1

Nama : Rahmawati Eka Widayanti, S.Pd, SH

Bidang: Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat

P: Untuk jenis-jenis kegiatan dalam program pelaksanaan pencegahan P4GN seperti apa ya mbak?

N1: Ini fokusnya ke P2M saja atau kamu ke P4GN semua? Ada pencegahan, rehabilitasi, sama pemberantasan. Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba, nah pencegahannya itu meliputi bidang P2M dan bidang rehabilitasi. Ini yang kamu maksudkan untuk seksi P2M saja atau seksi P2M plus rehab?

P: Seksi P2M.

N1: Seksi P2M saja? Oke. Nah, ini kalau komponen P4GN ini kan itu tadi...

P: Dari websitenya gitu.

N1: Ya, kan ini kan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan narkoba kan, jadi komponennya ada pencegahan, ada rehabilitasi, ada pemberantasan. Bagaimana sejarah, nah.... sejarah ini di web nya, terus kalau tujuan dan tujuan dari pelaksanaan tujuannya ini dari visi misi nya ini, ini di web nya kan ada. (Masih menjawab pertanyaan nomor 1 bagian B) Ini banyak kegiatannya ini.

P: Dari workshop kemarin, baru apa yah? Bagian pendidikan.

N1: Enggak, kalau kita kalau pencegahan itu ada advokasi, informasi, dan edukasi. Kemudian ada pemberdayaan nya, kalau advokasi itu ada ketahanan keluarga anti narkoba sama ketahanan keluarga berbasis sumber daya pembangunan desa yang advokasi. Terus kemudian itu, tadi apa? Yang sudah disebutkan tadi.

P: Yang tadi yang desa, sumber daya desa.

N1: Itu yang pencegahan ya, terus kemudian, yang pencegahan tadi ada advokasi, yang kedua nya ada informasi dan edukasi, nah yang kemudian yang informasi dan edukasi itu ada dialog interaktif remaja. Bagian ini saya tandai saja ya.

P: Oh iya bu, tapi kalau ada data-data ini boleh saya copy untuk dilampirkan itu diperlukan lampiran data-data penting apa gitu, kayak data soal narkoba dari tahun 2021 peningkatan gitu, nanti saya lampirkan. Untuk kegiatan itu boleh saya observasi?

N1: Silahkan, tapi untuk kegiatan itu sudah habis, karena sudah tidak ada lagi kegiatan.

(Pindah ke narasumber kedua)

Narasumber 2

Nama : Lukluk Sihjati, SIP

Bidang: Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat

P: Perkembangan untuk P4GN kedepannya seperti apa ya? Contohnya seperti apa ya?

N2: Jadi kita ada registrar nya, jadi tahun segini misalkan katakanlah jumlah Desa Bersinar yang terbentuk tahun 2022 segini, di 2023 harusnya gini, di 2024 harusnya gini, dan terus apa lagi?

P: Hanya seperti itu yang saya buat, karena pertanyaan bisa panjang.

N2: Ini untuk data kegiatan dan ada *rundown* (runtutan) kegiatannya. (Saya diberikan lembaran kegiatan untuk lampiran) Untuk kegiatan, masing-masing punya runtutan kegiatan seperti Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, ini untuk bagian penyelenggaraan advokasi.

P: Tapi ini untuk masing-masing kegiatan ada beberapa bagian seperti ini? (Tentang bagian kegiatan pada lembaran)

N2: Iya, masing-masing program kegiatan ada kegiatannya sendiri-sendiri. Di sini menjelaskan kita menghadiri kegiatan untuk memperkaya pemahaman kita tentang ketahanan keluarga anti narkoba.

P: Tidak semua yang dimasukkan, hanya beberapa, lalu saya menjelaskan soal perkembangannya.

N2: Oh, seperti itu, ya sudah ini data dari kegiatan yang saya *print* dengan bagiannya masing-masing. Ini poin 3247 dan 5936 adalah kegiatan pencegahan (3247 adalah Penyelenggaraan Advokasi, dan 5936 adalah Pengelolaan Informasi dan Edukasi), kemudian 3257 adalah kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat.

Narasumber 1 (Kembali ke narasumber 1)

- P: Untuk dokumen lainnya masih ada untuk dijadikan data lampiran?
- N1: Sudah, itu tak kasih data saya kirim lewat *WhatsApp* untuk kamu baca-baca sendiri.
- P: Oke bu, saya coba lihat dulu dokumen PDF yang baru dikirimkan.
- N1: Masih ada lagi yang diperlukan? Pahami yang itu dulu, jika masih ada yang belum paham bisa ditanyakan saja. Untuk laporan juga ada kamu catat kemarin saat magang.
- P: Untuk soal data, saya bisa untuk merevisi bagian yang perlu disesuaikan berdasarkan pertanyaan, jadi saya perlu tanyakan lagi untuk revisi disesuaikan dengan data yang saya temukan. (Didasarkan pada beberapa data, pertanyaan ,dan perubahan pada narasumber sebelumnya yang digantikan dalam bagian wawancara).
- Untuk soal masalah naik turunnya kasus narkoba di sini apa sama seperti yang ada di beberapa media berita dengan data-datanya? (Saya menunjukkan bagian dengan angka statistik dan data bentuk persenan dari bagian pendahuluan tentang kasus narkoba tahun 2021)
- N1: Oh, ya sudah, itu bisa kamu urus data-datanya dari yang kamu tunjukkan tadi.

Narasumber 2 (Kembali ke narasumber 2)

- P: Untuk masalah atau kendala dalam pelaksanaan program P4GN apa saja ya bu?
- N2: Kendalanya adalah pandemi, semua tetap berjalan, tetapi mengurangi interaksi secara langsung. Jadi kegiatan kami itu yang awalnya tatap muka, ada yang di *refocusing* sehingga kegiatan tersebut tidak ada, kemudian ada juga kegiatan yang tetap dilakukan hanya pengurangan atau penyesiaian jam sesuai dengan ketentuan dari Perwal atau Peraturan Walikota terkait jam maksimal pelaksanaan kegiatan tatap muka, seperti itu. Jadi yang harusnya *fullday* nih dari jam 8 sampai jam 4, tapi Perwal nya menyebutkan maksimal pertemuan misalnya dilakukan 4 jam, jadi akhirnya kita sesuaikan menjadi 4 jam tersebut.
- P: Untuk pertanyaan mengatasi masalah sudah terjawab karena permasalahan teratasi dengan Perwal (Peraturan Walikota) dengan aturan pembatasan jam pertemuan, dan pelaksanaan pertemuan secara online, dan *refocusing* tadi. Untuk pertanyaan 1 dan 2 di bagian kendala sudah terjawab semua. Untuk soal hambatan karena pandemi (pertanyaan nomor 2 bagian C) sudah terurus, untuk pertanyaan saya sudah semua.
- N2: Kamu olah saja data yang ada, jika ada pertanyaan lanjutan bisa disampaikan ke Bu Rahma.
- P: Untuk soal data lampiran saya proses untuk memberikan penjelasan agar hasil penelitian saya jelas dan dapat dipahami maksud dari data yang saya lampirkan.
- N2: Sudah cukup Aldi untuk pertanyaannya?
- P: Sudah bu.
- N2: Sukses ya.
- P: Baik bu, terimakasih untuk memberikan waktu untuk penelitian saya.